

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *FLASH CARDS*  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA  
PADA BATITA**

056-B/04  
Fair  
P

**SKRIPSI**



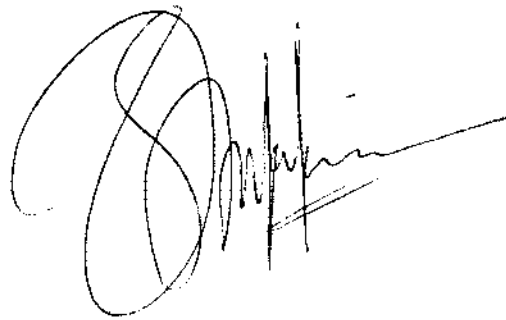
**Disusun Oleh :**

**EVA FAMIA FARA  
119710175**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2004**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

**Skripsi ini telah disetujui oleh  
Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi**

A handwritten signature in black ink, consisting of several large, overlapping loops on the left side and a series of vertical and horizontal strokes on the right side, extending to the right.

**Dra. Dewi Retno Suminar, Msi**

**NIP. 131967669**

## ABSTRAKSI

**Eva Famia Fara, 119710175, 2004, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. Pengaruh Penggunaan Metode *Flash Cards* terhadap Kemampuan Membaca pada Batita**

Pada tahun 1961, satu tim ahli yang terdiri dari ahli perkembangan anak, dokter, pendidik, spesialis membaca, ahli bedah otak dan psikolog mengadakan penelitian tentang bagaimana otak anak-anak berkembang. Hasil penemuan dari penelitian itu kemudian berkembang menjadi suatu informasi yang mengejutkan tentang bagaimana anak-anak belajar dan apa yang dapat dipelajari oleh anak-anak itu. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ternyata anak yang mengalami cedera otak pun dapat membaca dengan baik pada usia tiga tahun, atau bahkan lebih muda lagi. ([www.balitacerdas.com](http://www.balitacerdas.com)).

Salah satu cara untuk mengajar anak membaca dengan dasar-dasar prinsip di atas adalah dengan penggunaan metode *flash cards*. Metode ini merupakan gabungan dari metode Glenn Doman untuk mengajar anak membaca dengan metode Shichida untuk melatih daya ingat otak kanan. Pelaksanaan metode ini dilakukan dengan memperlihatkan kartu-kartu dengan tulisan yang berwarna mencolok kepada anak dalam waktu yang sangat singkat. Doman (1991) dalam bukunya menganjurkan kepada para pendidik untuk menunjukkan kartu tulisan kepada anak tidak lebih dari satu detik.

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian *explanatory research*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan metode *flash cards* sedangkan variabel terikatnya kemampuan membaca pada batita. Dalam penelitian ini juga terdapat beberapa variabel terikat, yaitu; usia subjek, kemampuan awal membaca dan pekerjaan ibu. Metode sampling yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dengan memilih beberapa anak dari *play group* Al-Azhar yang memenuhi beberapa kriteria tertentu sebagai subjek dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber, yaitu; kuisisioner, wawancara, observasi, *pretest*, *posttest* dan penilaian rater.

Dari hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan metode statistik non parametrik dengan uji Mann-Whitney, diperoleh hasil  $p = 0,026$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak karena nilai  $p < 0,05$ . Dengan demikian terbukti bahwa memang penggunaan metode *flash cards* berpengaruh terhadap kemampuan membaca pada batita.